

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini informasi merupakan salah satu kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, setiap orang bersaing untuk lebih cepat mendapatkan, mengetahui informasi yang ada dan sedang berkembang agar tidak ketinggalan informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat secara tidak langsung berpengaruh pada dunia penelitian karena antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya kemajuan iptek dalam berbagai bidang tidak terlepas dari keberadaan institusi pendidikan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung salah satunya adalah perpustakaan.¹

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi/institusi/universitas/badan korporasi lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah, hingga informasi yang bersifat populer. Tentunya pencarian informasi tersebut tergantung jenis perpustakaannya.

¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 112.

Umumnya perpustakaan Perguruan Tinggi dan perpustakaan khusus menyediakan informasi yang bersifat Ilmiah atau semi ilmiah dan informasi yang berkaitan dengan sejarah, sedangkan Perpustakaan umum, biasanya menyediakan informasi yang bersifat semi ilmiah dan populer namun banyak pula perpustakaan umum yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan sejarah, cerita-cerita fiksi hingga informasi yang bersifat aktual dan faktual.²

Perpustakaan Sebagai pusat informasi maka salah satu unsur yang harus ada diperpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan pelayanan yang baik. Koleksi perpustakaan memiliki peran yang besar dalam keberhasilan suatu perpustakaan. Namun banyaknya koleksi belum bisa dijadikan tolak ukur utama bagi idealnya sebuah perpustakaan.³

Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dalam melakukan kegiatan. Sejalan dengan pendapat Mauling dalam Tatang yang menjelaskan bahwa fasilitas adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Adanya fasilitas yang menunjang kegiatan, maka tujuan kegiatan tersebut akan dapat terbantu dalam pencapaiannya. Fasilitas seberapa banyak koleksi yang dimiliki perpustakaan, tetapi yang lebih penting adalah koleksi yang disediakan perpustakaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan pemustaka.

² Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 21.

³ Siregar Belling. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Penegtahuan Literatur*. (Medan: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara, 2008)

E-library sebagai salah satu upaya memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan. Pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan sesuatu yang ada sebagai sumber belajar *E-library* dapat menjadi media berbagai sumber informasi untuk mendukung dan mengembangkan pembelajaran bagi civitas akademis pemanfaatan *E-library* merupakan salah satu cara untuk proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan literasi informasi.⁴

E-book adalah bentuk digital dari buku cetak terdiri dari berbagai macam informasi digital bisa berupa text, gambar, audio, video yang dapat dibuka melalui computer, tablet, smartphone atau perangkat lainnya. Menurut Danang *e-book* adalah sebuah versi elektronik dari sebuah buku tercetak yang dapat dibaca pada sebuah personal komputer atau alat lain yang di desain khusus untuk membaca *e-book*.

Pengertian lainnya mendeskripsikan *E-book* merupakan singkatan dari *elektronik book*, atau biasa dikenal dengan buku elektronik *E-book* dikenal sebagai buku digital, merupakan E-teks yang berbentuk media digital dan kadang kadang dilindungi dengan hak cipta digital. *E-book* tidak lain adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer *E-book* ini berupa file dengan berbagai macam format. Adapun beberapa format *E-book*

⁴ Perpustakaan pusat UIN Raden Fatah Pindah ke Rafah Tower. Diakses 25 April 2021 dari <https://ukhuwanews.com-perpustakaan-pusat-uin-rf-pindah-ke-rafah-tower-mahasiswa-masih-belum-banyak-tahu/>. Diakses: 22 Februari 2021. Pukul : 19.00 WIB.

yaitu dalam bentuk teks *polos, pdf, jpeg, lit, html*, format *open electronic book package*.⁵

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan merupakan wujud dari suatu perubahan yang mendorong perpustakaan untuk melakukan modernisasi dan menerapkan teknologi informasi dalam aktivitas layanan kesehariannya. Tuntutan perubahan yang semakin besar ini menjadikan tantangan bagi perpustakaan untuk selalu inovatif dan memberikan layanan yang terbaik (layanan prima) dan melalui fasilitas teknologi internet. Dengan berkembangnya teknologi internet dalam memfasilitasi penyimpanan data-data maka pengaruh yang timbul pada perpustakaan salah satunya adalah penyediaan koleksi perpustakaan dalam bentuk digital karena dirasa lebih hemat, aman dan mudah diakses. Penyediaan koleksi digital di perpustakaan diupayakan karena koleksi tercetak hanya mampu memenuhi sebagian hasil saja akan kebutuhan informasi, sehingga perlu upaya lain agar pemustaka memperoleh informasi secepat, semudah dan sehemat mungkin.

Kemasan koleksi dalam bentuk digital memunculkan dokumen yang tersimpan dalam media hanya dapat dibaca dengan bantuan komputer yang disebut buku elektronik dan *Electronic books (E-book)*. Menurut Suwarno menyatakan bahwa “*E-Book* adalah versi elektronik dari buku, jika buku pada

⁵ Purnomo, *Temu Kembali Bibliografi Dengan Bahasa Alami Pada Field Judul Subjek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Universitas Gaja Mada) Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. III, No.1 (Yogyakarta: Universitas Gaja Mada, 2019)

umumnya terdiri dari kesimpulan kertas yang berisikan teks atau gambar, *E-books* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar”.⁶

Sejak munculnya, fasilitas pendukung *E-book* untuk meningkatkan kemudahan memperoleh informasi. Sebab *E-book* ini dapat dimanfaatkan melalui semua fasilitas komputer dan multimedia sehingga lebih mudah diakses, dibawa, dipindahkan dan disimpan lebih lama. Kemunculan *E-book* membuat kalangan mahasiswa khususnya peneliti di lembaga ilmu pendidikan mengembangkan cara baru menikmati *E-book* tersebut agar informasi semakin mudah dicerna oleh masyarakat, melalui aplikasi *E-book* melalui *E-Library* dan fasilitas internet pendukung lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan ketersediaan koleksi *E-book* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dinataranya ditulis oleh Fatma (2011) mengenai analisis pemanfaatan sumber daya informasi elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Dari beberapa peneliti terdahulu meneliti tentang sumber daya informasi elektronik bermacam-macam yang digunakan oleh mahasiswa seperti *E-book*, *E-jurnal*, *E-Articles* sebagai pelengkapan kebutuhan mahasiswa.⁷

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menjadi salah satu perpustakaan yang telah menyediakan koleksi buku digital untuk dimanfaatkan

⁶ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta Gramedia Pustaka, 2001), hlm. 5.

⁷ IAIN Raden Fatah Resmi Menjadi Universitas Islam Negeri diakses pada 25 April 2021 dari <https://m.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/14/10/16/ndj2lh-iain-raden-fatah-resmi-jadi-universitas-islam-negeri> (Berita Mengenai Perubahan Status dari institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

pemustaka sejak 15 Agustus 2018 di mana aplikasi tersebut bisa diunduh di *playstore* melalui *smartphone* bidang koleksi yang dimiliki jumlah koleksi ebook sebanyak 658 judul dan 1346 eksemplar dan jenis jenis buku yang ada di koleksi *ebook* ialah buku yang berkategori seperti buku agama, ekonomi, kesehatan, matematika dan sains, pendidikan, sosial, umum, parenting, anti korupsi, manajemen, bahasa dan sastra, hukum, komputer, metodologi penelitian, psikologi, statistik, pendidikan pendamping pelajaran, anak berkebutuhan khusus (ABK), novel dan jumlah mahasiswa dan mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang saat ini sebanyak 22.300 mahasiswa/i yang aktif dan anggota pemustaka di *E-library* yang aktif sebanyak 702 anggota. Mahasiswa dapat menjadi anggota perpustakaan proses koleksi *ebook* yang ada dapat di baca melalui aplikasi dan bahkan dapat diberikan tanda-tanda tertentu seperti tanda batas bacaan terakhir ataupun catatan tertentu serta untuk masuk sebagai anggota sangatlah mudah hanya menggunakan *username* dan *password* yang sudah di acc oleh admin.⁸

Pada observasi awal peneliti memahami permasalahan bahawanya sebagai mahasiswa ketersediaan bahan materi harus diperhatikan khususnya pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dimana para mahasiswa sangat membutuhkan berbagai informasi baik melalui *Ebook*, *E-jurnal*, *E-Articles* sebagai data sekunder dalam penelitian. Pemustaka di UIN Raden Fatah

⁸ Nurmalina, dkk, *Buku Panduan Perpustakaan*, (Palembang: UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah 2015-2016), hlm.2

Palembang telah menyediakan koleksi *E-book* sebagai langkah awal untuk memberikan kemudahan kepada para mahasiswa sehingga tidak ada hambatan dalam penyelesaian penelitian atau tugas lainnya. Pada UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memang memiliki fasilitas perpustakaan sebagai bahan ajar yang lengkap, akan tetapi proses ketersediaan koleksi bahan ajar terkadang mengalami gangguan untuk diakses, sehingga mengharuskan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah menyediakan berbagai fasilitas akses jaringan yang tepat yaitu *E-Library* melalui dan tidak menjadi kendala guna melengkapi kebutuhan para mahasiswa.

Dengan adanya ketersediaan fasilitas koleksi Ebook di *E-Library* pada UPT UIN Raden Fatah Palembang dapat dimanfaatkan perkembangan teknologi informasi guna mencapai tujuan di Universitas salah satunya dengan memberikan pelayanan *E-Library*. Keberadaan layanan *E-Library* di Universitas sangat membantu sekali dimana layanan *E-Library* dilihat dari permasalahan di atas *E-Library* dapat dikemas dalam satu server seperti proxy dapat dipahami sebagai pihak ketiga yang berdiri ditengah-tengah antara kedua pihak yang saling berhubungan dan berfungsi sebagai perantara, sedemikian pihak pertama dan pihak kedua tidak secara langsung berhubungan, akan tetapi masing-masing berhubungan dengan perantara, yaitu proxy. Pengguna yang ingin mengakses situs yang pernah diakses, tidak harus menuju ke server. Hal ini dapat meningkatkan kecepatan dalam mengakses situs atau objek. Untuk melengkapi kebutuhan informasi pemustaka di UPT UIN Raden Fatah Palembang tentunya

ketersediaan *E-Library* memiliki 2 cara yaitu menggunakan IP Based dan Up Proxy di web. Pada layanan set up proxy ini digunakan sebagai media pencarian jurnal elektronik di luar perpustakaan, dimana penggunanya ditujukan kepada seluruh civitas akademik, termasuk dosen. Namun pemanfaatan layanan *E-Library* kalau untuk kalangan dosen masih terbilang standar karena yang lebih banyak membutuhkan informasi pemustaka sebagian besar yaitu mahasiswa khususnya pada akhir semester maupun sedang dalam penelitian.

Dari latar belakang diatas, permasalahan tersebut bertujuan agar dengan adanya ketersediaan fasilitas *E-Library* pada UPT UIN Raden Fatah Palembang dapat lebih mempermudah memilih sumber elektronik lainnya dalam melakukan penemuan informasi pemustaka. Sehingga peneliti menentukan judul tentang **“Relevansi Ketersediaan Koleksi *E-book* di *E-Library* UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai adanya koleksi *E-book* di *E-Library*.
2. Rendahnya minat baca mahasiswa sehingga kurangnya pengaksesan *E-book*.

3. Kurangnya promosi kepada pemustaka terhadap adanya koleksi *E-book* di perpustakaan.
4. Meningkatkan koleksi *E-book* yang di sediakan perpustakaan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi *E-book* di perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana relevansi ketersediaan koleksi *E-book* dalam memenuhi kebutuhan informasi pemusta di Perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?

D. Batasan Masalah

Dengan rumusan masalah yang telah di sebutkan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas lebih terarah dan terperinci sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka, penulis lebih memfokuskan penelitian ini tentang ketersediaan koleksi *E-book* di *E-library*, kebutuhan informasi pemustaka, dengan relevansi antara ketersediaan koleksi *E-book* di *E-library* dan memfokuskan penelitian ini hanya kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang mengakses *E-library*.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah untuk:

1. Mengetahui ketersediaan koleksi buku buku yan ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Mengetahui apakah ada relevansi ketersediaan koleksi *Ebook* dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta memberikan pengetahuan, pemikiran, dan wawasan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam pencarian informasi melalui koleksi digital.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam mengembangkan koleksi *ebook*.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan penulis dan pembaca dalam penulisan berikutnya
- c. Hasil penelitian bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai koleksi *ebook* di perpustakaan.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini meneliti tentang relevansi ketersediaan koleksi ebook terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang. Beberapa hasil penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap penelitian yang sejenis, peneliti menemukan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nur Eka Damayanti b (2017) dalam skripsinya yang berjudul relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makasar⁹ pada penelitian ini membahas tentang relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah ada relevansi ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar menjadi anggota

⁹ Nur, *relevansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makasar*2017, Diakses pada hari : kamis 24 september 2020. Pukul 10:20 wib.

perpustakaan sebanyak 345 orang sedangkan sampel penelitian menggunakan 15% dari populasi yaitu $345 \times 15\%$ dengan teknik accidental sampling diperoleh 52 responden berdasarkan hasil pengolahan data melalui table frekuensi menunjukkan bahwa ada relevansi antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dengan tanggapan 52 responden sebesar 1.755 atau 73.18% termasuk dalam interval tinggi (memenuhi) dengan tingkat kebutuhan informasi pemustaka seperti kebutuhan akan penelitian, kebutuhan akan tugas mata kuliah dengan tanggapan 52 responden sebesar 2.535 atau 64.71% yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia diperpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makasar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Adapun letak perbedaannya pada lokasi penelitian dimana penelitian ini berlokasi diperpustakaan pascasarjana UIN Alauddin Makasar, sedangkan penelitian ini diperpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang teknis analisis datanya serta informan dalam penelitian ialah mahasiswa UIN Alauddin Makasar sedangkan penelitian ini adalah pemustaka atau mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang mengakses koleksi ebook.

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Abdul Ghaffar (2017) dalam skripsinya yang berjudul relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada badan perpustakaan dan arsip daerah

Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan¹⁰ pada penelitian ini membahas tentang relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan di badan perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Kotabaru dan bagaimana kebutuhan informasi pemustaka di badan perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Kotabaru dan bagaimana relevansi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di badan perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Kotabaru, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berada di perpustakaan BPAD kotabaru dengan jumlah 420 orang sedangkan sampel penelitian 15% dari jumlah populasi yaitu 63 orang untuk mengetahui sampel penelitian digunakan teknik propotionate stratified random sampling, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan table frekuensi dan persentase dari hasil pengolahan data tentang ketersediaan koleksi perpustakaan dirata ratakan ada 55 responden atau 87,59% yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan di perpustakaan BPAD Kotabaru sudah baik dan variable kebutuhan informasi berdasarkan beberapa tabel frekuensi dan persentase dari hasil

¹⁰Abdul, ghaffar, *relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada badan perpustakaan dan arsip daerah kabupaten kotabaru Kalimantan selatan 2017* .diakses pada hari: kamis 24 september 2020. Pukul 10:50 wib.

pengolahan data tentang kebutuhan informasi pemustaka artinya ada hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka sesuai dengan hasil uji korelasi product moment pearson, nilai menunjukkan adanya korelasi yang rendah.

Adapun letak perbedaannya pada lokasi penelitian dimana penelitian ini berlokasi di perpustakaan badan perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan sedangkan penelitian ini di perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang teknis analisis datanya serta informan dalam penelitian ialah pemustaka yang berada di perpustakaan BPAD sedangkan penelitian ini adalah pemustaka atau mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang mengakses koleksi *e-book*.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Iga Miranda Viska (2018) dalam skripsinya berjudul relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi penelitian ini membahas tentang relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah koleksi yang tersedia di UPT perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi relevan dengan kebutuhan informasi pengguna. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif populasi dalam penelitian ini adalah pengguna perpustakaan yang menjadi anggota perpustakaan di UPT Bung Hatta Bukit Tinggi dengan jumlah 1802 orang pada tahun 2016 sedangkan sampel penelitian berjumlah 95 orang untuk

mengetahui sample penelitian digunakan teknik propotionate stratified random sampling data dikumpulkan menggunakan kuisiner yang dibagikan langsung kepada responden.¹¹

Adapun letak perbedaanya pada lokasi penelitian dimana penelitian ini berlokasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi sedangkan penelitian ini diperpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang teknis analisis datanya serta informan dalam penelitian ialah pemustaka yang berada di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sedangkan penelitian ini adalah pemustaka atau mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang mengakses koleksi *e-book*.

H. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian. Oleh karena itu definisi ini disebut dengan definisi kerja karena dijadikan pedoman untuk melaksanakan penelitian. Maka penulis akan menerangkan relevansi ketersediaan koleksi ebook terhadap kebutuhan informasi pemustaka. Untuk mendukung tidak terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka penelitian perlu menguraikan definisi operasional sebelum melanjutkan pembahasan ini terlebih dahulu penulis

¹¹ Viskha, iga Miranda. *Relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna di UPT perpustakaan proklamator bung hatta bukittinggi,2018* Diakses pada hari : jumat 25 september. Pukul 10:30 wib.

mengemukakan pengertian judul agar dapat dimengerti dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami pembahasan di proposal ini.

1. Relevansi

Relevansi ketersediaan koleksi adalah berhubungan dengan apa yang terjadi, sedang dibahas, atau sedang dilakukan dalam hal ini sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dan juga relevansi merupakan kesesuaian atau kecocokan informasi yang diperoleh oleh perpustakaan atau sumber informasi lainnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam menggunakan perpustakaan.

2. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan bahan perpustakaan pada perpustakaan akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan penggunaan informasi, ketersediaan koleksi bahan pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Menurut Sutarno ketersediaan koleksi adalah kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada diperpustakaan tanpa adanya ketersediaan

koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustaka¹²

3. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Kebutuhan informasi pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkanya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan dalam memenuhi kebutuhan informasi seperti penelitian dan tugas kuliah.

Menurut kamus besar bahasa indonesia kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkanya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai wadah untuk mencari informasi.

I. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari penelitian terhadap hal yang diteliti. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan Prasetyo hipotesis merupakan preposisi yang akan di uji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Selanjutnya menurut sugiyono

¹² Sutarno Ns. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.2006

hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.¹³

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, hipotesis terbagi atas macam yaitu :

1. H_a : ada relevansi antara ketersediaan koleksi *E-book* di *E-Library* (Variable X) terhadap kebutuhan informasi pemustaka (Variabel Y)
2. H_o : tidak ada relevansi antara ketersediaan koleksi *E-book* di *E-Library* (Variabel X) terhadap kebutuhan informasi pemustaka (Variabel Y).

J. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data data sehingga penelitian yang menyajikan data, menganalisis, menginterpretasikan. Menurut sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pendekatan kuantitatif adalah pada umumnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan UPT Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.

3. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus¹⁴ pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan pihak pihak yang berhubungan dengan penelitian yaitu kepada seluruh anggota *E-library* perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk

¹⁴Riset SDM *cara praktis mendeteksi dimensi2 kerja k* (Gramedia pustaka utama,t.t),32.

publikasi sumber data sekunder di ambil dari literature literature, artikel, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian¹⁵ populasi dalam penelitian adalah seluruh anggota aplikasi *E-library* yang saat ini jumlahnya 702 pemustaka.

b. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan menggunakan rumus slovin sebagai sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk

¹⁵Hamid darmadi, *dimensi dimensi metode penelitian pendidikan dan social:konsep dasar dan implementasi*(Bandung: Alfabeta,2013), 22

mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Penelitian dengan derajat kepercayaan 100%, maka tingkat kesalahan dapat diambil sebanyak adalah 10%. Sehingga peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat *margin of error* 10% dengan memasukkan margin error tersebut ke dalam formula atau rumus slovin.

$$N = 10\% \times n$$

Keterangan :

N : besaran sampel

n : besaran populasi

Berdasarkan rumusan diatas jadi sampel penelitian ini $10\% \times 702 = 70,2$. Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal dari 702 populasi pada margin of error 10% adalah sebesar 70 responden.

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian

dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.¹⁶

Dengan demikian peneliti langsung ke lapangan yaitu ke perpustakaan UPT UIN Raden Fatah untuk mengamati kejadian yang ada di perpustakaan, khususnya kepada pemustaka terkait relevansi ketersediaan koleksi ebook terhadap kebutuhan informasi pemustaka.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara mengadakan dialog sambil bertatap muka antara pewawancara dengan instrumen atas orang yang hendak diwawancarai dengan mengemukakan beberapa pertanyaan. Peneliti disini melakukan wawancara kepada kepala perpustakaan dan staf perpustakaan untuk memperoleh data tentang koleksi ebook di perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang.

c. Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir formulir yang berisi pertanyaan pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan

¹⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

oleh peneliti.¹⁷ penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket pernyataan pada kuesioner ini berjumlah pernyataan tertulis yang diberikan responden untuk dijawab.

6. Skala pengukur

Skala pengukur merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut.¹⁸ pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 1.1
Tabel menggunakan skala likert

Simbol	Skala	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposals*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 66.

¹⁸ Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 142

7. Instrument penelitian dan variabel penelitian

a. Instrument penelitian

Pada dasarnya alat pengumpulan data dalam suatu penelitian terdiri dari beberapa macam, yaitu tergantung pada sifat penelitian tersebut. Menurut pendapat Sugiyono instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, sesuai dengan pendapat di atas penulis menentukan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Menurut Arikunto kuesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang ia ketahui.

b. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut Sugiyono¹⁹ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dari kajian teoritis yang telah dikemukakan.

Table 1.2
Tabel variabel penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Ketersediaan koleksi Ebook perpustakaan	Jenis koleksi Kemuktahiran koleksi Jumlah koleksi
2.	Kebutuhan informasi pemustaka	Tugas Penelitian Mata kuliah

8. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.²⁰

Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar benar dapat menjalankan

²⁰Sugiyono, *metodelogi penelitian: kuantitatif,kualitatif, R&D*,267.

fungsinya pengujian validitas dilakukan penulis dengan menggunakan spss versi 22.

Untuk mencari nilai koefisien maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X Y - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = korelasi antara variabel x dan y

X = variabel ketersediaan koleksi

Y = variabel kebutuhan informasi pemustaka

N = jumlah responden

untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan atau relevansi antara x dan variabel y yaitu dengan menggunakan pedoman *korelasi product momen* yang ditentukan.²¹

²¹Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: raja grafindo persada,2008.

Tabel 1.3
Hasil uji validitas Instrumen variabel X (Ketersediaan Koleksi Ebook di E-Library Perpustakaan)

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	N	Keterangan
Pertanyaan 1	0,663	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 2	0,885	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 3	0,909	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 4	0,884	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 5	0,894	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 6	0,889	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 7	0,715	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 8	0,755	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 9	0,743	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 10	0,605	0,1982	70	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 22

Dari hasil uji validitas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0,1982) maka dinyatakan valid.

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kebutuhan Informasi Pemustaka)

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	N	Keterangan
Pertanyaan 1	0,609	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 2	0,472	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 3	0,457	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 4	0,430	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 5	0,430	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 6	0,337	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 7	0,609	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 8	0,433	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 9	0,536	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 10	0,586	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 11	0,260	0,1982	70	Valid
Pertanyaan 12	0,437	0,1982	70	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 22

Dari hasil uji validitas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel (0,1982) maka dinyatakan valid.

Berikut adalah uji validitas di luar sampel untuk mengukur apakah ketersediaan koleksi *E-Book di E-Library* dapat memenuhi kebutuhan pemustaka adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas diluar sampel

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Responden Pemustaka 1	0,509	0,1982	Valid
Responden Pemustaka 2	0,372	0,1982	Valid
Responden Pemustaka 3	0,257	0,1982	Valid
Responden Pemustaka 4	0,330	0,1982	Valid
Responden Pemustaka 5	0,330	0,1982	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 22

Dari data uji validitas di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa diluar dari sampel, peneliti mencoba menguji membagikan kuesioner kepada lima mahasiswa yang juga merupakan pengguna perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang sebagai kebutuhan pemenuh informasi pemustaka sebanyak 5 responden yang diuji luar sampel dinyatakan valid artinya 5 responden diluar sampel juga membutuhkan informasi pemustaka pada UPT UIN Raden Fatah Palembang.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban jawaban tertentu. Instrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.²² setelah dilakukan validasi, kemudian instrument dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan menggunakan program spss versi 22 rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t}{s_t} \right)$$

Keterangan:

R : koefisien reliabilitas

K : jumlah butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum s_i$: varians skor tiap item pertanyaan

s_t : varians total

Selanjutnya setelah uji validitas maka butir butir pernyataan juga akan diuji realibilitas yang menggunakan alat ukur dengan

²²Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitunga Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), 29

teknik *alpha cronbach* hasil uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS statistic 22 dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Ketersediaan Koleksi E-Book Perpustakaan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Sumber : *Output* SPSS versi 22

Tabel 1.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Kebutuhan Informasi Pemustaka)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	12

Sumber : *Output* SPSS versi 22

Tabel 1.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbac's Alpha	Batas Reliabilitas	Ket
Ketersediaan Koleksi E-Book Perpustakaan (X)	0,937	0,60	<i>Reliabel</i>
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	0,671	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : *Output* SPSS versi 22

Dari uji reliabilitas di atas, dapat dilihat pada nilai *Cronbac's Alpha*, jika nilai Alpha > 0,60 maka kontrak pernyataan yang merupakan

dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbac's Alpha* 0,937 dan 0,671 jadi di atas 0,60 maka dinyatakan reliabel.

9. Teknik analisis data

dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah²³

pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap butir instrumen.

²³Sugiyono, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata hitung/ mean

$\sum x$: Jumlah semua nilai kuisioner

N : Jumlah responden

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan. Rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{Grandmean } (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan

rumus:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

Rs : Rentang skala

M : Skor tertinggi

N : Skor terendah

B : Skala penilaian

Tabel 1.9
Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2015.

10. Sistematika penulisan

untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampian proposal skripsi ini maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan

Bab ini berisi beberapa hal yaitu latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, kerangka teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, rencana penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang membahas tentang relevansi ketersediaan koleksi ebook terhadap kebutuhan informasi pemustaka di upt perpustakaan uin raden fatah Palembang.

Bab III deskripsi wilayah

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi umum mengenai profil tempat penelitian yang meliputi sejarah, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi

perpustakaan, keadaan, sarana dan prasarana serta kondisi tempat penelitian tersebut.

Bab IV temuan dan analisis data

Bab ini berisikan tentang analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang relevansi ketersediaan koleksi ebook terhadap kebutuhan informasi pemustaka di upt perpustakaan uin raden fatah Palembang.

Bab V penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.